



Analisis Metode Penyederhanaan Kaidah Bahasa Arab dalam Kitab Durusullughah Jilid 1 pada Siswi SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Fuad Rahman¹, Mega Satria Nurul Falah²

¹ International Open University, Gambia

² Universitas Muhammadiyah Banten, Indonesia

Corresponding Author:  fuadrahmaniou@gmail.com

ABSTRACT

Arabic is the primary language of Islamic sources; therefore, mastering it is essential for students in Islamic schools. However, Arabic language learning, particularly grammatical rules (*nahwu* and *sharf*), is often perceived as difficult due to its complex and theoretical presentation. This study aims to analyze the implementation and effectiveness of the simplified Arabic grammar method derived from *Durusullughah Volume 1* by Dr. V. Abdur Rahim in improving the understanding of ninth-grade female students at SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest-posttest model. The research subjects were ninth-grade female students at SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Data collection techniques included learning achievement tests (pretest and posttest), student response questionnaires, observation, and documentation. Data were analyzed by comparing students' learning outcomes before and after the implementation of the simplified grammar method. The results indicate that the application of the simplified Arabic grammar method from *Durusullughah Volume 1* significantly improved students' understanding of Arabic grammar. Furthermore, students showed positive responses toward the method, as the material was presented in a simpler, clearer, and more practical manner. Therefore, the simplified grammar method can be considered an effective alternative approach for enhancing Arabic grammar comprehension at the junior high school level.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

15 January 2026

Revised

08 February 2026

Accepted

25 March 2026

Key Word

Arabic Language, Grammar Simplification, *Durusullughah Volume 1*, Students' Understanding, Arabic Language Learning.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/josr>



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi dua sumber utama petunjuk kehidupan bagi seluruh muslim (Hi & Dodego, 2022). Sehingga hanya dengan mempelajari Bahasa Arab seorang muslim dapat memahami 2 sumber utama tersebut dengan benar, maka

menjadi suatu keharusan mempelajari Bahasa Arab agar dapat menelaah kandungan al Qur'an dan As-Sunnah dengan benar (Salida & Zulpina, 2023).

Bahasa Arab didalam kurikulum pendidikan di Indonesia, merupakan salah satu mata pelajaran yang penting (Miftahun, 2022). karena banyak sekolah-sekolah Islam yang memasukkan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib bagi siswanya. namun banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam mempelajari Bahasa Arab karena kompleksnya kaidah-kaidah bahasa tersebut (Noor, 2018).

Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah umum seringkali menghadapi berbagai macam tantangan berkaitan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai bahasa Arab terutama dalam hal kaidah (Sya'roni, 2020). Karena kitab yang fokus membahas kaidah lebih dominan dari kitab Klasik yang diajarkan di Pondok pesantren (Mustofa & Puspitasari, 2025). menyikapi kondisi tersebut para ulama sekarang banyak menulis kitab pembelajaran kaidah Bahasa Arab dengan pendekatan yang lebih sederhana, efektif dan inovatif (Mustofa & Puspitasari, 2025). hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah Bahasa Arab.

Adapun Permasalahan utama yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah kesulitan siswa dalam memahami kaidah-kaidah bahasa Arab yang kompleks (Sakdiah & Sihombing, 2023). dan berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kaidah-kaidah bahasa Arab, karena metode pengajaran yang kurang efektif atau bersifat teoritis (Nasution et al., 2025). Kitab Durusullughah jilid 1 karya Dr. V. Abdur Rahim merupakan salah satu referensi penting dalam mempelajari bahasa Arab, namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kaidah-kaidah bahasa Arab yang terkandung dalam kitab tersebut karena metode pengajaran yang tidak tepat (Assegaf & Wahyudin, 2025).

Kitab Durusullughah Jilid 1 karya Dr. V. Abdur Rahim merupakan salah satu kitab yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab (Dimiyati et al., 2021). Kitab ini menggunakan metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab untuk memudahkan siswa memahami bahasa Arab (Amalia et al., 2025). Metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab dengan cara menyajikan kaidah-kaidah bahasa Arab dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami tanpa menghilangkan esensi kaidah yang terkandung didalam pelajaran tersebut (Mustofa & Puspitasari, 2025).

Adanya penelitian tentang metode pengajaran Bahasa Arab namun belum ditemukan judul penelitian yaitu “Analisis Metode Penyederhanaan Kaidah Bahasa Arab dari Kitab Durusullughah Jilid 1 karya Dr. V. Abdur Rahim kepada Siswi Kelas IX di SMP 3 Muhammadiyah Banjarmasin” Menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut karena Penulis tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan baru mempelajari Bahasa Arab saat kuliah di IOU dengan rujukan Kitab Durusullughah karya Dr. V. Abdur Rahim sehingga merasakan kemudahan dalam mempelajari Bahasa Arab. Berdasarkan pengalaman tersebut penulis merasa kitab tersebut cocok untuk diajarkan kepada para siswa sekolah menengah Pertama namun dengan penyederhanaan kaidah dan jumlah contoh yang diberikan lebih sedikit (Achmad Hafi, Izzatun Naimah, 2024).

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menggunakan metode yang tepat proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mempermudah siswa memahami materi bahasa Arab tersebut (Mardhatillah Syahril, Puput, 2023). Sehingga perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa khususnya disekolah Umum (Nurhasanah, 2021). Metode pembelajaran bahasa Arab itu sangat luas, tidak hanya dikaji dalam bentuk kitab-kitab klasik yang ada dipesantren, bahkan metode pembelajaran bahasa Arab juga dikaji dalam buku modern ini bertujuan untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan yang berdampak pada keterpaksaan peserta didik dalam pendidikan bahasa Arab sehingga dalam konteks ini perlu adanya kolaborasi antara pendidikan modern dengan pendidikan tradisional yang diterapkan di pesantren (Muthoharoh, 2025). Salah satu yang dapat dilakukan adalah berusaha mencari metode-metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa Arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya. Seperti dalam bukunya Tayar Yusuf dan Saiful Anwar yang menjelaskan bahwa bahasa Arab dianggap oleh sebagian siswa/mahasiswa sebagai bahasa yang sulit bahkan memandangnya sebagai momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus diupayakan pemecahannya.

Dengan adanya penelitian dengan judul Analisis Metode Penyederhanaan Kaidah Bahasa Arab dari Kitab Durusullughah Jilid 1 karya Dr. V. Abdur Rahim kepada Siswi Kelas IX di SMP 3 Muhammadiyah Banjarmasin diharapkan dapat memberikan solusi yang selama dihadapi oleh para siswa dalam memahami dan mempraktekkan kaidah Bahasa Arab karena kemampuan bahasa Arab merupakan salah satu kunci untuk memahami ajaran Islam dengan baik. Jika siswa tidak dapat memahami kaidah-kaidah bahasa Arab,

maka mereka akan kesulitan untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits, yang merupakan sumber utama ajaran Islam (Adi Supardi, Agung Gumilar, 2022).

Metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab yang kompleks tanpa mengurangi pokok kaidah dengan sedikit penjelasan kemudian langsung di praktekan dengan beberapa contoh saja diharapkan siswa mampu memahami dan mempraktekan kaidah tersebut, sehingga kemampuan bahasa Arab mereka dapat meningkat dan tercapai dalam empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar (maharah al-istima), keterampilan berbicara (maharah al-kalamaa), keterampilan membaca (maharah al-qiraah), dan keterampilan menulis (maharah al-kitabah) (Takdir, 2019). Sesungguhnya mempelajari bahasa apapun itu bukanlah hal yang mudah, akan tetapi hal tersebut dapat terbantu dengan menggunakan metode pembelajaran dan buku yang tepat, terkhususnya peserta yang mempelajari adalah bukan orang arab agar terkesan mudah sehingga hal tersebut menjadi langkah awal untuk menumbuhkan rasa cinta kepada pelajaran Bahasa Arab kepada para siswa (Zaidan & Alawiyah, 2025).

Penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab dari kitab Durusullughah jilid 1 karya Dr. V. Abdur Rahim dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IX di SMP 3 Muhammadiyah Banjarmasin. Sehingga dari proses penelitian tersebut diketahui kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Adapun metode yang digunakan Penelitian metode kuantitatif. Dimana tahap pertama adalah pengumpulan data kuantitatif melalui tes (pre test dan post test) dan Kuesioner, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

MATODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih adalah kuantitatif eksperimental semu (quasi-experiment) dengan pendekatan pretest-posttest control group design. Metode kuantitatif sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) didasarkan pada filsafat positivisme dan menitikberatkan pada pengukuran variabel-variabel yang telah ditetapkan serta pengujian hipotesis melalui data numerik. Sementara itu, menurut (Creswell & Creswell, 2018) dalam *Research Design* kuantitatif memiliki ciri pengumpulan data berbentuk angka, pengujian hipotesis, dan analisis statistik untuk menjelaskan sebab – akibat antar variabel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu tes, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa

melalui pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran. Kuesioner digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta aktivitas siswa selama penerapan metode tersebut di kelas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah, data siswa, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik kuantitatif. Data hasil tes dianalisis dengan membandingkan nilai pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, data dari kuesioner dianalisis menggunakan skala persentase untuk mengetahui tingkat respon siswa terhadap metode yang diterapkan.

Melalui proses analisis tersebut, peneliti dapat mengetahui sejauh mana efektivitas metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh metode tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Penyederhanaan Kaidah Bahasa Arab dalam Kitab Durusullughah

Kitab Durusullughah karya Dr. V. Abdurahim merupakan salah satu sumber belajar Bahasa Arab yang populer di Indonesia karena kitab tersebut ditujukan untuk orang Non Arab yang ingin mempelajari Bahasa Arab. Namun Dalam kitab ini khususnya di Jilid 1 tidak terdapat batasan materi sehingga penyampaian materi dalam pembelajaran ini akan bervariasi oleh masing masing pengajar sehingga apabila tidak tepat dalam memilih metode pembelajaran tentunya materi dalam kitab ini akan menyulitkan siswi dalam memahami kaidah – kaidah yang ingin disampaikan oleh pengarang kitab ini. Sehingga perlunya Metode penyederhanaan Kaidah sehingga para pengajar memiliki batasan dalam menyampaikan materi kepada siswa/siswi yang umumnya baru belajar Bahasa Arab pada level pemula. pada penelitian ini saya selaku peneliti akan mencoba membatasi penjelasan Kaidah Bahasa Arab yang ada di Kitab Durusullughah jilid 1 dengan penyederhanaan kaidah dengan harapan metode ini bisa efektif dalam menyampikan kaidah bahasa Arab yang

selama ini dianggap oleh sebagian pemula sulit untuk dipahami dan objek penelitian saya adalah Siswi kelas IX SMP 3 Muhammadiyah Banjarmasin yang berjumlah 27 orang siswi dengan durasi sebanyak 6 kali pertemuan yang dimulai dari tanggal 03 November 2025 s.d 24 November 2025. Pada pertemuan pertama peneliti memulai Proses Penyederhanaan dengan Pre Test kepada para Siswi untuk mengetahui pengetahuan tentang kaidah Bahasa Arab para siswi kemudian dilanjutkan penyampaian materi hingga pertemuan ke 6 dan diakhiri dengan melaksanakan Post Test dengan maksud mengetahui pemahaman para siswi terhadap materi penyederhanaan kaidah yang telah disampaikan. Adapun materi yang akan disampaikan pada 6 pertemuan tersebut:

Tabel 1.
Data Materi Ajar yang Disampaikan Selama Penelitian

Bab	Materi Ajar	Halaman
1	Isim isyarah هذا, dan kata tanya ما, أ, dan من	5 - 11
2	Isim isyarah ذلك, dan kata tanya من, أ, dan ما	12 - 13
3	التا'rif, nakirah, ma'rifah, huruf qomariyah dan syamsiyyah	14 - 20
4	Huruf jar في, على, من, إلى dan isim ghair munsharif muannats	21 - 26
5	Mudhaf, mudhaf ilaihi antara isim dhohir dengan isim dhohir, dan munada	27 - 32
6	Isim isyarah هذه dan jumlah ismiyyah	33 - 38

Deskripsi Metode Penyederhanaan Kaidah Bahasa Arab

Metode utama penyederhanaan adalah induksi (menarik Kesimpulan) dan kontekstualisasi (sesuatu yang berhubungan erat). Kaidah tidak dijelaskan secara formal di awal, melainkan diserap dan disimpulkan siswa dari contoh-contoh kalimat yang disajikan. Berikut merupakan penjelasan Penyederhaan Kaidah menggunakan Kitab Durusullughah karya Dr. V. Abdurahim kepada siswi kelas IX di SMP 3 Muhammadiyah Banjarmasin dari Pelajaran 1 s.d 6, namun sebelum memulai penelitian terlebih dahulu dilakukan Pretest kepada

siswi Kelas IX SMP 3 Muhammadiyah Banjarmasin dengan jumlah Responden 27 orang untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau kesiapan awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Adapun soal Pretest dalam bentuk tes tertulis objektif yang dibuat dengan berpedoman pada materi Pelajaran 1 sd 6 dari Kitab Durusullughah karya Dr. V. Abdurahim sebanyak 20 butir Soal dengan bobot masing - masing soal 5 sehingga apabila responden berhasil menjawab semua soal dengan benar maka akan mendapat nilai 100. Hasil pretest tersebut sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Pre-Tes

Responden	Pre Test
1	40
2	65
3	50
4	75
5	55
6	85
7	85
8	85
9	60
10	40
11	45
12	70
13	80
14	30
15	75
16	20
17	60
18	85
19	75
20	70
21	55
22	50
23	70
24	65
25	65
26	60
27	55

Berdasarkan Tabel 2 mengenai hasil pre-test terhadap 27 responden, dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswi dalam memahami kaidah

bahasa Arab masih tergolong beragam. Nilai yang diperoleh siswa berkisar antara 20 hingga 85, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman dasar sebelum penerapan metode penyederhanaan kaidah. Beberapa siswi telah memiliki pemahaman yang cukup baik, yang terlihat dari perolehan nilai di atas 70, namun sebagian lainnya masih berada pada kategori rendah dengan nilai di bawah 50.

Jika ditinjau secara umum, sebagian besar responden memperoleh nilai pada rentang 50–70, yang menunjukkan bahwa pemahaman awal terhadap materi kaidah bahasa Arab masih berada pada tingkat menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun para siswi telah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab sebelumnya, pemahaman terhadap struktur dan kaidah dasar masih belum merata. Kondisi tersebut juga memperlihatkan bahwa materi kaidah bahasa Arab masih dianggap cukup sulit bagi sebagian siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang pendidikan umum.

Hasil pre-test ini memberikan gambaran awal mengenai tingkat kesiapan dan kemampuan dasar siswa sebelum diberikan perlakuan berupa metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab. Data tersebut juga berfungsi sebagai baseline untuk membandingkan perubahan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa pertemuan yang menggunakan pendekatan penyederhanaan kaidah dari kitab *Durusullughah* jilid 1.

Dengan demikian, hasil pre-test ini menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Perbandingan antara nilai pre-test dan post-test nantinya akan menunjukkan sejauh mana metode penyederhanaan kaidah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata bahasa Arab.

Pelaksanaan Post Test

Setelah semua rangkaian penerapan Metode metode penyederhanaan Kaidah Bahasa Arab menggunakan Kitab *Durusullughah* karya Dr. V. Abdurahim kepada siswi kelas IX di SMP 3 Muhammadiyah Banjarmasin dari Pelajaran 1 sd 6 disampaikan kemudian dilanjutkan dengan Post Test sebagai media evaluasi yang dilakukan setelah seluruh materi atau kegiatan pembelajaran selesai diberikan untuk Mengukur Tingkat Pemahaman (Capaian Belajar) dan Mengukur Efektivitas Metode Pengajaran. Adapun hasilnya Post Test yang diikuti seluruh responden sebanyak 27 orang sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Pos-Test

Responden	Pos Test
1	100
2	95
3	100
4	100
5	100
6	100
7	100
8	95
9	85
10	75
11	65
12	90
13	85
14	70
15	90
16	35
17	75
18	95
19	90
20	95
21	85
22	95
23	65
24	90
25	100
26	95
27	85

Berdasarkan data pada Tabel 3, terlihat bahwa hasil post-test siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test sebelumnya. Sebagian besar responden memperoleh nilai yang tinggi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab. Dari total 27 responden, mayoritas siswi mendapatkan nilai di atas 85, bahkan beberapa di antaranya berhasil mencapai nilai maksimal yaitu 100. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswi terhadap materi kaidah bahasa Arab mengalami perkembangan yang cukup baik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan nilai ini mengindikasikan bahwa metode penyederhanaan kaidah yang diterapkan dalam pembelajaran mampu membantu siswi memahami konsep-konsep dasar bahasa Arab dengan lebih mudah. Penyajian materi yang tidak terlalu menekankan pada teori yang kompleks, tetapi lebih pada contoh-contoh praktis dan penggunaan kalimat sederhana, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami kaidah secara bertahap dan kontekstual. Dengan demikian, siswa tidak merasa terbebani oleh istilah-istilah gramatikal yang rumit pada tahap awal pembelajaran.

Selain itu, hasil post-test juga memperlihatkan bahwa sebagian besar siswi mampu menjawab soal dengan lebih tepat setelah mendapatkan penjelasan materi melalui metode penyederhanaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada praktik dan contoh langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali dan menerapkan kaidah bahasa Arab dalam bentuk kalimat sederhana.

Secara keseluruhan, hasil post-test ini memberikan gambaran bahwa penerapan metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab dari kitab *Durusullughah* Jilid 1 memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswi. Dengan demikian, metode ini dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami dasar-dasar tata bahasa Arab, khususnya bagi siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan umum dan belum memiliki dasar bahasa Arab yang kuat.

Respon Siswa Terhadap Penerapan Metode Penyederhanaan Kaidah

Setelah mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran melalui instrumen tes (*pre-test* dan *post-test*), peneliti juga melakukan jenis data mengenai respon subyektif siswa kelas IX terhadap penerapan metode penyederhanaan kaidah dari Kitab *Durusullughah* Jilid 1. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana metode yang diterapkan tidak hanya mampu meningkatkan nilai akademik, tetapi juga mampu memberikan kenyamanan, motivasi, dan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar.

Data respon siswa ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) yang disusun menggunakan skala Likert. Instrumen ini dirancang untuk memotret pandangan siswi terhadap beberapa indikator utama, yaitu: tingkat kemudahan pemahaman materi, efektivitas media pendukung yang digunakan, serta minat mereka terhadap keinginan mereka terhadap metode ini dalam pelajaran Bahasa Arab di masa mendatang.

Respon siswa memegang peranan penting dalam penelitian ini sebagai bentuk evaluasi proses. Melalui kuesioner ini, peneliti dapat mengonfirmasi apakah angka peningkatan yang terlihat pada hasil tes linier dengan persepsi positif yang dirasakan oleh siswa di kelas. Tanggapan yang sisi jujur dari para

responden memberikan gambaran mengenai pembelajaran psikologis, seperti berkurangnya rasa takut terhadap kaidah Nahwu dan tumbuhnya kepercayaan diri dalam menyusun kalimat bahasa Arab secara mandiri.

Adapun hasil pengolahan data kuesioner mengenai respon siswa terhadap penerapan metode penyederhanaan kaidah ini dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Kuesioner

Responden	Pertanyaan								Jumlah Scor	Skor %	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78.125	Sangat Baik
2	3	2	3	2	3	3	2	3	21	65.625	Sangat Baik
3	4	4	4	3	4	4	4	3	30	93.75	Sangat Baik
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Sangat Baik
5	4	4	4	3	3	4	4	4	30	93.75	Baik
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
7	4	4	4	4	3	4	3	3	29	90.625	Sangat Baik
8	3	1	3	3	3	3	2	3	21	65.625	Baik
9	3	2	3	3	3	3	3	3	23	71.875	Baik
10	4	2	3	4	3	3	3	3	25	78.125	Sangat Baik
11	4	3	3	3	4	3	3	3	26	81.25	Sangat Baik
12	3	3	3	2	3	4	2	2	22	68.75	Baik
13	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78.125	Sangat Baik
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	baik
15	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78.125	Sangat Baik
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
17	3	3	2	3	2	3	3	1	20	62.5	Baik
18	3	4	3	2	3	3	3	3	24	75	Baik
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Sangat Baik
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
23	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68.75	Baik
24	3	3	4	4	4	3	3	3	27	84.375	Sangat Baik
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Baik
26	4	4	4	2	3	3	4	4	28	87.5	Sangat Baik
27	3	3	3	2	3	3	4	3	24	75	Baik

Katagori Sikap

1. Sangat Baik : 76 - 100 %
2. Baik : 51 -75 %

3. Tidak Baik : 26 - 50 %
4. Sangat Tidak Baik : 0 - 25 %

Faktor Pendukung Dan Penghambat

Faktor pendukung dalam penerapan metode penyederhanaan kaidah Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin meliputi beberapa aspek penting. Pertama, ketersediaan tenaga pendidik yang memadai memungkinkan proses pembelajaran berjalan lebih terarah dan efektif. Kedua, karakteristik kitab *Durusullughah* yang memang dirancang untuk pembelajar non-Arab sehingga relatif mudah dipahami oleh pemula. Selain itu, penggunaan metode penyederhanaan yang menekankan penjelasan singkat dan praktik langsung dengan contoh sederhana mampu meningkatkan minat belajar siswi. Dukungan media pembelajaran seperti PowerPoint serta antusiasme dan motivasi siswi juga menjadi faktor yang membantu terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode ini. Kompleksitas kaidah Bahasa Arab masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa karena materi tata bahasa sering dianggap sulit. Selain itu, kitab *Durusullughah* jilid 1 tidak memberikan batasan materi yang jelas, sehingga pengajar harus secara selektif menentukan bagian yang perlu disederhanakan agar sesuai dengan kemampuan siswa pemula. Keterbatasan waktu penelitian yang hanya berlangsung selama enam kali pertemuan juga membatasi proses pendalaman materi. Perbedaan kemampuan awal siswa serta kebiasaan metode pembelajaran sebelumnya yang cenderung teoritis turut mempengaruhi kecepatan adaptasi siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang lebih praktis

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas sebagai prasyarat sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data pre-test dan post-test berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis menunjukkan bahwa data sebelum penerapan metode penyederhanaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,251, yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Namun, data setelah penerapan metode memiliki nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis selanjutnya menggunakan teknik statistik non-parametrik, yaitu Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil pengujian menggunakan Uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf

signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yang berarti bahwa metode penyederhanaan memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Jika ditinjau dari tabel peringkat (ranks), terlihat bahwa dari total 27 responden, sebanyak 26 siswa mengalami peningkatan nilai setelah penerapan metode penyederhanaan, sedangkan hanya 1 siswa yang mengalami penurunan nilai, dan tidak terdapat responden dengan nilai yang tetap. Rata-rata peringkat peningkatan (mean rank) sebesar 14,48, sedangkan rata-rata penurunan hanya 1,50, yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi secara dominan pada sebagian besar responden.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tersebut, dilakukan analisis effect size dengan menggunakan nilai statistik Z sebesar -4,514 dan jumlah sampel $N = 27$. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien r sebesar 0,868. Berdasarkan kriteria Cohen, nilai tersebut termasuk dalam kategori large effect atau pengaruh yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyederhanaan kaidah tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa Arab.

Selain itu, analisis N-Gain dilakukan untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,6606 atau setara dengan 66,06%, yang termasuk dalam kategori sedang dan dapat diklasifikasikan sebagai cukup efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan setelah penerapan metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab yang diadaptasi dari *Kitab Durusullughah Jilid 1* karya Dr. V. Abdur Rahim terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kaidah bahasa Arab siswi kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test setelah penerapan metode tersebut, yang secara statistik diperkuat melalui uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi yang sangat kuat.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa penyederhanaan kaidah, yang menitikberatkan pada penjelasan singkat dan langsung diikuti

praktik dengan contoh terbatas, mampu mengurangi kompleksitas materi nahwu dan sharaf yang selama ini dianggap sulit oleh siswa. Metode ini membantu siswi memahami struktur bahasa Arab secara bertahap tanpa harus terbebani oleh istilah-istilah gramatikal yang rumit pada tahap awal pembelajaran.

Selain peningkatan hasil belajar, respon siswi terhadap penerapan metode penyederhanaan kaidah juga tergolong positif. Sebagian besar siswi merasa lebih mudah memahami materi, lebih percaya diri dalam menyusun kalimat bahasa Arab, serta menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari kenyamanan dan penerimaan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Dengan demikian, metode penyederhanaan kaidah bahasa Arab dari *Kitab Durusullughah Jilid 1* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif, khususnya di sekolah menengah pertama dengan latar belakang pendidikan umum. Metode ini berpotensi menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami kaidah bahasa Arab serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pencapaian keterampilan berbahasa Arab secara komprehensif.

ACKNOWLEDGEMENT

Ini adalah teks singkat untuk mengakui kontribusi kolega, lembaga, atau lembaga tertentu yang membantu upaya penulis.

REFERENCES

- Achmad Hafi, Izzatun Naimah, M. Y. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI PSIKOLINGUISTIK GENERATIF TRANSFORMATIF DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Tarbiyatuna*, 17(1), 17-31.
- Adi Supardi, Agung Gumilar, R. (2022). Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif dan Induktif. *Jurnal Keislamana Dan Pendidikan*, 3(1), 23-32.
- Amalia, Y., Ashari, W. A., Tanaya, S. W., Fahmi, M. Z., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin, M. (2025). PENDEKATAN KOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN KAIDAH NAHWU UNTUK PENUTUR NON-ARAB. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab*, 3(1). <https://doi.org/10.59548/js.v3i1.364>
- Assegaf, A. S. W., & Wahyudin, A. (2025). Analisis Kesulitan Siswa

- MTs dalam Memahami Tata Bahasa Arab “ Qawaid .” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 68–75.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Writing Center Talk over Time* (Fifth Edit). <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Dimiyati, D., Amri Syafri, U., & Hayyie Al-Kattani, A. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-‘Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 242–254. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.459>
- Hi, S., & Dodego, A. (2022). PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humanoria*, 1(2), 55–70.
- Mardhatillah Syahril, Puput, F. N. P. (2023). Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 91–96.
- Miftahun, A. (2022). Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa. *REVORMA*, 2(2), 13–25.
- Mustofa, Y., & Puspitasari, E. (2025). Santri Salaf dan Teks Arab Kontemporer : Tantangan dan Pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Arab Institut Agama Islam Darul A ‘ mal Lampung Institut Agama Islam Darul A ‘ mal Lampung. *Quantum Edukatif*, 02(02), 67–76.
- Muthoharoh, D. L. (2025). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING BAGI SANTRI KELAS 2 IBTIDA ‘ IYAH PONDOK PESANTREN DARUL MUTTAQIEN BOLONG SELOPAMPANG TEMANGGUNG (STUDY MODEL PEMBELAJARAN KITAB AL JURUMIAH). *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 611–618.
- Nasution, H. A., Ahmad, Z., & Bashiroh, Z. (2025). Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin Menjadi Guru Bahasa Arab: Keterlibatan Siswa dalam Keterampilan Berbicara berbasis Metode Langsung (Mubasyaroh). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 2(2), 270–281.
- Noor, F. (2018). Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab*, 2(1), 1–22.
- Nurhasanah, I. (2021). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB. *Al Fikru: Jurnal Pendidikan*

- Dan Sains*, 2(2), 217-229.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34-41, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>. *Jurnal Sathar Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 34-41.
- Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. *Jurnal Sathar*, 1(1), 23-33. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sya'roni, A. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 274-287. <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.341>
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. In *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
- Zaidan, M., & Alawiyah, N. L. (2025). Analisis Konseptual Metode Tata Bahasa Terjemah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Era Digital. *Tadris Al-Arabiyat*, 5(2), 282-300.